

PEMBINAAN KEAMANAN PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN (IRTP) GUNA PERCEPATAN MENDAPATKAN IZIN EDAR DI WILAYAH KOTA BENGKULU TAHUN 2022

Yenni Okfrianti¹, Ayu Pravita Sari², Okdi Natan³

^{1,2,3} Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Article history

Received : 28 Desember 2022

Revised : 15 Januari 2023

Accepted : 20 Januari 2023

***Ayu Pravita Sari**

Email : ayu181290@Gmail.com

Abstrak

Industri Rumah Tangga Pangan yang selanjutnya disingkat IRTP adalah industri pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dapat memproduksi pangan olahan yang dihasilkan. Pangan Produksi IRTP adalah pangan olahan hasil produksi IRTP yang diedarkan dalam kemasan eceran dan berlabel. Untuk pemasaran produk, maka IRTP harus memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Terdapat 20 IRTP yang belum memiliki Sertifikat. Sertifikat ini akan dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan dan diperoleh setelah pemilik IRTP mendapatkan pelatihan mengenai keamanan Pangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memfasilitasi pelatihan keamanan Pangan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, seluruh pemilik IRTP yang berjumlah 20 peserta telah memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Hasil menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan $p < 0,05$.

Kata Kunci: Industri Rumah Tangga Pangan, Keamanan Pangan

Abstract

Food Home Industry, hereinafter abbreviated as IRTP, is a food industry that has a place of business in a residence with manual to semi-automatic food processing equipment. Food Home Industry (IRTP) can produce the resulting processed food. IRTP Production Food is processed food produced by IRTP distributed in retail packaging and labeled. For product marketing, IRTP must have a Certificate of Home Industry Food Production (SPP-IRT). There are 20 IRTPs that do not yet have certificates. This certificate will be issued by the Health Service and obtained after the IRTP owner has received training on food safety. This community service activity will facilitate Food safety training. With this community service activity, all 20 participants of IRTP owners have a Household Industry Food Production Certificate (SPP-IRT). The results showed that there was a significant increase in knowledge before and after training, $p < 0.05$.

Keywords: Food Home Industry, Food Safety

PENDAHULUAN

Industri rumah tangga makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang sangat potensial dan memiliki prospek yang baik untuk ditumbuh kembangkan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya yang industri rumah di Kota Bengkulu meski dalam jenis dan skala usaha yang berbeda-beda. Industri Pangan rumah tangga adalah pangan hasil olahan industri rumah tangga. perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan yang manual hingga semi otomatis. Industri pangan rumah tangga ini Kota Bengkulu yang mengelola hasil olahan pangan berskala industri rumah tangga.

Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang selanjutnya disingkat SPP-IRT adalah jaminan tertulis yang diberikan oleh Dinkes Kota Bengkulu terhadap Produksi pangan IRT di Kota Bengkulu kerjanya yang telah memenuhi persyaratan pemberian SPP-IRT dalam rangka peredaran Pangan Produksi IRT. Di Kota Bengkulu SPP-IRT dikeluarkan oleh dinas kesehatan Kota Bengkulu. Mitra pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah Dinkes Kota Bengkulu, dan khalayak sasaran yaitu Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kota Bengkulu yang belum memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) SP-IRT.

Analisis situasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) masih belum banyak mempunyai Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Maka dari itu, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) harus mendapatkan pelatihan keamanan pangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini nantinya akan memfasilitasi pelatihan keamanan pangan dengan Narasumber oleh dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan Dinkes Kota Bengkulu. Setelah mendapatkan kegiatan pelatihan, diharapkan seluruh peserta mendapatkan SPP-IRT yang akan dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Berikut ini adalah jumlah usaha berdasarkan skala usaha di Kota Bengkulu yang didominasi industri kecil.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan
 - a) Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait yaitu dinas kesehatan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kota Bengkulu .
 - b) Pengurusan administrasi
 - c) Persiapan alat dan bahan berupa :
 - Materi modul, sertifikat, PPT mengenai Keamanan Pangan
 - Laptop, LCD untuk penyuluhan pendampingan Keamanan Pangan
 - d) Tim pengusul menganalisis kebutuhan dilapangan untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan masyarakat pada dinas kesehatan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kota Bengkulu.

2. Tahap pelaksanaan
 - a) Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyuluhan pangan yang dilakukan dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan Dinas Kesehatan terhadap Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kota Bengkulu
 - b) Peningkatan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat diberikan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab disertai dengan pemberian media berupa modul dijelaskan kepada Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) mengenai keamanan pangan Guna Percepatan Mendapatkan Izin Edar di Wilayah Kota Bengkulu Tahun 2022 di Kota Bengkulu
 - c) Tahap berikutnya dilakukan penyuluhan dan demo tentang cara pengolahan pengolahan makanan yang sehat dan aman untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Bengkulu
3. Tahap evaluasi dan tindak lanjut, pemantauan khalayak sasaran yaitu Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kota Bengkulu terkait keberlanjutan kegiatan. Untuk menilai keberhasilan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

HASIL PEMBAHASAN

Pelatihan penyuluhan Keamanan Pangan pada Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022 bertempat di Hotel Adeva pantai panjang Bengkulu dari 07.30-16.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta Materi yang diberikan yaitu tentang keamanan pangan: Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan, Keamanan dan Mutu Pangan, Teknologi Proses Pengolahan Pangan, SSOP (*Standard Sanitation Operating Procedure*), Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan, Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) dan Persyaratan Label dan Iklan Pangan bagi peserta Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Guna Percepatan Mendapatkan Izin Edar di Kota Bengkulu Tahun 2022.

Evaluasi diukur melalui kuesioner pengetahuan tentang keamanan pangan yang dilakukan secara *pre* dan *post test*. Pada hari Selasa 27 September 2022 07.30 WIB dilakukan *pre test* untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum penyuluhan dan pukul 15.00 WIB dilakukan *post test* untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah dilakukan penyuluhan keamanan pangan.



Regestrasi Peserta



Materi Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan



Materi Cara Produksi Pangan yang Baik



Materi Keamanan dan Mutu Pangan



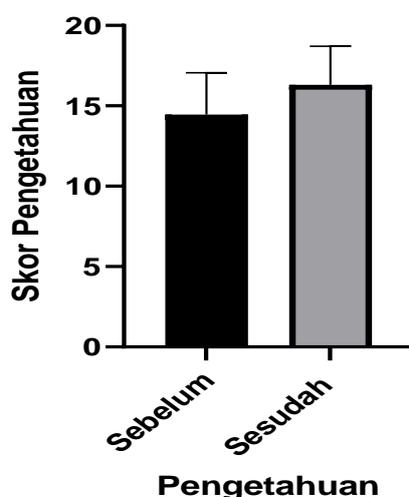
Materi SSOP (Standard Sanitation Operating Procedure)



Materi Bahan Tambah Pangan

Gambar 2. Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Untuk Mengetahui Pengetahuan peserta penyuluhan keamanan pangan industri rumah tangga pangan (IRTP) Guna Percepatan Mendapatkan Izin Edar di Kota Bengkulu Tahun 2022 maka dilakukan uji sebelum dan sesudah (*pre test and posttest*). Berikut hasil uji pengetahuan sebelum dan sesudah (*pre test and posttest*) peserta penyuluhan keamanan pangan industri rumah tangga pangan (IRTP):



Gambar 3. Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Keamanan Pangan (Pres Test)

Gambar 3 menunjukkan Deskripsi hasil penyuluhan keamanan pada Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Guna Percepatan Mendapatkan Izin Edar di Wilayah Kota Bengkulu Tahun 2022. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan terjadi peningkatan penyuluhan keamanan sebelum penyuluhan didapatkan nilai rata-rata yaitu 14,45 dan sesudah didapatkan nilai rata-rata penyuluhan yaitu 16,30 . Ada perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan keamanan pangan dengan p value sebesar 0.0251.

Setelah dilakukan penyuluhan keamanan pangan untuk menambah pengetahuan tentang Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan, Keamanan dan Mutu Pangan, Teknologi Proses Pengolahan Pangan, SSOP (*Standard Sanitation Operating Procedure*), Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan, Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) dan Persyaratan Label dan Iklan Pangan bagi peserta Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Guna Percepatan Mendapatkan Izin Edar di Wilayah Kota Bengkulu Tahun 2022 maka peserta mendapatkan **Sertifikat Nomor PIRT yang ditebitkan oleh Dinkes Kota Bengkulu berjumlah 20 peserta**. Berikut dokumentasi penyerahan sertipikat PIRT bagi peserta Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP):



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Nomor PIRT yang diterbitkan oleh Dinkes Kota Bengkulu kepada Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan kepada Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) tentang keamanan pangan telah terlaksana sesuai dengan jadwal. Ada peningkatan pengetahuan secara signifikan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan tentang keamanan pangan dilaksanakan. 20 Peserta kegiatan telah mendapatkan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT).

PUSTAKA

- Emma Komalasari, Dina Widiawati¹, Nafisah Eka Puteri. 2021. Pendampingan Pengurusan P-IRT UMKM Pangan di Desa Cikidang, Sukabum. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*. Vol. 03, Nomor 01, Januari 2021.
- Bambang Hermanu. 2010. *Pengembangan Sistem Keamanan Pangan Terpadu Dalam Mewujudkan Efektivitas Implementasi Izin Edar Produk Pangan Industri Rumah Tangga (Pirt)*. prosiding seminar nasional multi disiplin ilmu & call for papers unisbank (sendi_u).
- Bambang Hermanu. 2014. *Studi Implementasi Izin Edar Produk Pangan Industri Rumah Tangga (Pirt) Dalam Mewujudkan Keamanan Pangan Yang Optimal Di Kota Semarang*. *Jurnal UNTAG Semarang*. ISSN : NO. 0854-2031.
- B POM. 2018 tentang pedoman pengawasan pangan industri rumah tangga menjelaskan bahwa. *Kemenkes RI*
- Fatma Nur Ardiati¹, Septa Indra Puspikawati². 2018. Evaluasi Pelaksanaan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (Spp-Irt) Di Banyuwang. *JPH RECODE Oktober 2018; 2 (1) : 36-51*
- Kemenkes. 2019. *Penyuluh Keamanan Pangan (Pkp) Industri Rumah Tangga Pangan (Irt) Bagi Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerjanya*. Jakarta. Balitbankes.